

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 17 April 2019, Indonesia mengadakan pemilihan umum (Pemilu) secara serentak. Pemilu ini meliputi pemilihan legislatif (Pileg) dan pemilihan presiden (Pilpres). Tahapan pelaksanaan pemilu dipersingkat menjadi 18 bulan, atau 18 bulan sebelum hari-H, yaitu mulai tanggal 1 Oktober 2017.<sup>1</sup>

Dalam usaha meraih kemenangan pada pesta demokrasi, komunikasi politik merupakan hal yang sangat penting. Komunikasi politik disini berperan sebagai penghubung atau jembatan untuk menyampaikan pesan – pesan politik kepada pemilih atau masyarakat. Pesan – pesan politik tersebut disampaikan dengan menggunakan strategi – strategi yang memberikan efek positif kepada masyarakat. Maka tidak jarang banyak strategi jitu yang dilakukan oleh tim pemenangan pemilihan legislatif atau tim pemenangan presiden dengan model tersendiri yang dianggap mampu mendapatkan suara terbanyak dalam pemilu. Calon legislatif (caleg) berkemungkinan menang dalam pileg jika memiliki strategi komunikasi politik yang baik/jitu.

Kota Kupang turut menyelenggarakan pesta demokrasi yang memilih putra/putri terbaiknya untuk menduduki jabatan sebagai anggota legislatif. Masing– masing calon memiliki strategi untuk memenangkan pesta demokrasi yang berlangsung lima tahun sekali ini. Berdasarkan hasil pemungutan suara yang diperoleh pada perhelatan pesta demokrasi 17 April 2019, KPU menetapkan 40

---

<sup>1</sup>Elza Astari Retaduari, “Pileg dan Pilpres Serentak Digelar 17 April 2019, Ini Tahapannya”, (<https://news.detik.com/berita/d-3483078/pileg-dan-pilpres-serentak-digelar-17-april-2019-ini-tahapannya> Diakses pada 23 Oktober 2020, 13.50 Wita)

anggota baru yang akan menduduki kursi DPRD Kota Kupang. Karena penelitian ini berfokus pada figur Nining Salmawati Basalamah yang diusung oleh partai PPP untuk maju sebagai calon legislatif di Dapil II, maka peneliti menampilkan 11 anggota terpilih yang berasal dari Dapil II yang meliputi Kecamatan Kelapa Lima dan Kota Lama. Data lengkapnya tergambar pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Penetapan Calon Terpilih Anggota Legislatif di**  
**Dapil II DPRD Kota Kupang 2019<sup>2</sup>**

No	Partai Politik	Nama	Suara	Peringkat Suara Sah
1.	PKB	Theodora Ewalde Taek, S. Pd	620	9
2.	Gerindra	Ir. Rikardus Outniel Yunatan	1.066	8
3.	PDI-P	Adrianus A. Talli, A.Mdt	1.394	4
4.	Golkar	Zeyto Ronny Ratuarat	1.662	2
5.	Nasdem	Jabir Marola	1.456	3
6.	PSI	Jeftha M.P. Sooai, SE	559	11
7.	PAN	Simon A. Dima	1.108	7
8.	Hanura	Mokrianus Imanuel Lay	1.745	1
9.	Demokrat	Elbert Manafe, SE	1.317	5
10.	Berkarya	Satario J. Pandie, SE., MM	588	10
11.	PPP	Nining Salmawati Basalamah	1.179	6

Berdasarkan data yang telah ditampilkan pada tabel 1, dengan perolehan suara yang bervariasi dari setiap calon terpilih, penulis lebih fokus pada perolehan suara dari Nining Salmawati Basalamah sebagai calon terpilih dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) untuk dapil II yang meliputi Kecamatan Kelapa Lima dan Kota Lama dengan perolehan 1.179 suara. Penulis menduga fenomena kemenangan Nining Salmawati Basalamah dipengaruhi oleh strategi komunikasi politik yang baik.

---

<sup>2</sup>KPU Kota Kupang 2019. Hasil Penetapan Calon Terpilih Anggota Legislatif Dapil II DPRD Kota Kupang 2019.

Berikut ini merupakan data calon anggota legislatif dari dapil II yang diusung oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

**Tabel 2**  
**Penetapan Hasil Penghitungan Suara Pemilu Legislatif Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Dapil II DPRD Kota Kupang 2019<sup>3</sup>**

<b>Partai Politik</b>	<b>Nama</b>	<b>Suara</b>	<b>Peringkat Suara Sah</b>	<b>Total Suara</b>
<b>P P P</b>	Nining Salmawati Basalamah	1.179	<b>1</b>	<b>3.210</b>
	Abidin Aklis, SH.	878	2	
	Rivki Abdullah Aklis, S.E.	301	3	
	Alimuddin, S. E.	247	4	
	Arzad Ali, S. Sos.	244	5	
	Samsudin, A. Md.	239	6	
	Alfred Stepanis Taopan	51	7	
	Hadijah T. P. Ulumando	35	8	
	Alberto Marselius Anapaku	21	9	
	Dessy R. Yudistira Hadjaweo	10	10	
	Hadijah Belafif	5	11	

Nining Salmawati Basalamah merupakan pemain baru dalam pentas politik Kota Kupang. Tampil sebagai figur perempuan merupakan suatu keunikan dan tantangan, mengingat fakta bahwa masih kurangnya keterlibatan perempuan dalam pentas politik Indonesia pada umumnya dan Nusa Tenggara Timur khususnya. Fenomena kemenangan inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor apa saja yang menjadi strategi komunikasi politik Nining Salmawati Basalamah dalam usaha memenangkan pemilihan legislatif tahun 2019

Nining Salmawati Basalamah berhasil tampil sebagai pemenang dengan mengalahkan Abidin Aklis, yang merupakan petahana. Sebagai seorang yang

<sup>3</sup> KPU Kota Kupang 2019. Hasil Penghitungan Suara Calon Legislatif Partai Persatuan Pembangunan Di Dapil II DPRD Kota Kupang 2019.

beragama Islam, tentunya ini merupakan hal yang menarik, karena Nining Salmawati Basalamah bertarung di dapil yang merupakan mayoritas beragama Kristen. Kemenangan Nining adalah bukti kuat yang menegaskan eksistensi pemilih rasional yang kuat, yaitu dengan tidak melihat pada unsur suku, ras, atau pun agama.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi segmentasi politik Nining Salmawati Basalamah dalam memenangkan pemilihan legislatif 2019?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi segmentasi politik Nining Salmawati Basalamah dalam memenangkan pemilihan legislatif tahun 2019.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

#### **1 Manfaat Teoritis/Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang strategi segmentasi politik bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, khususnya bagi Jurusan Ilmu Pemerintahan.

#### **2 Manfaat Praktis**

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi calon legislatif Kota Kupang khususnya dan Indonesia pada umumnya dalam menerapkan strategi politik untuk memenangkan pemilihan legislatif.